

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian, lokasi dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti berusaha memahami pelaksanaan LSBS di tingkat SD/MI, terutama pelaksanaan LSBS di MIS Assakinah Kabupaten Bandung Barat, dengan cara ikut berperan serta di dalamnya. Peneliti pun melakukan observasi dan wawancara agar lebih memahami tahap-tahap pelaksanaan LSBS di MIS Assakinah Kabupaten Bandung Barat.

Ada pun desain penelitian yang digunakan, yaitu penelitian tindakan (*Action Research*) yang melibatkan semua guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat, dengan guru yang mengajarkan bahasa Indonesia sebagai guru model. Desain penelitian tindakan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam sebuah sekolah, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat; dan efek dari peningkatan kualitas dan kinerja guru tersebut terhadap kompetensi guru merancang perencanaan dan mengajarkan keterampilan menulis siswa kelas I, II, dan III MIS Assakinah Kabupaten Bandung Barat.

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selain itu, alasan lain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan, yaitu penelitian tindakan ini memiliki 4 (empat) karakteristik, yaitu bersifat berkolaborasi alami, berfokus pada masalah-masalah praktis, menitikberatkan pada pengembangan profesionalisme, dan memerlukan beberapa partisipan dengan dukungan komunikasi yang baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oja berikut.

Four basic elements of action research are its collaborative nature, its focus on practical problems, its emphasis on professional development, and its need for a project structure which provides participants with time and support for open communication (Oja, 1989: 12).

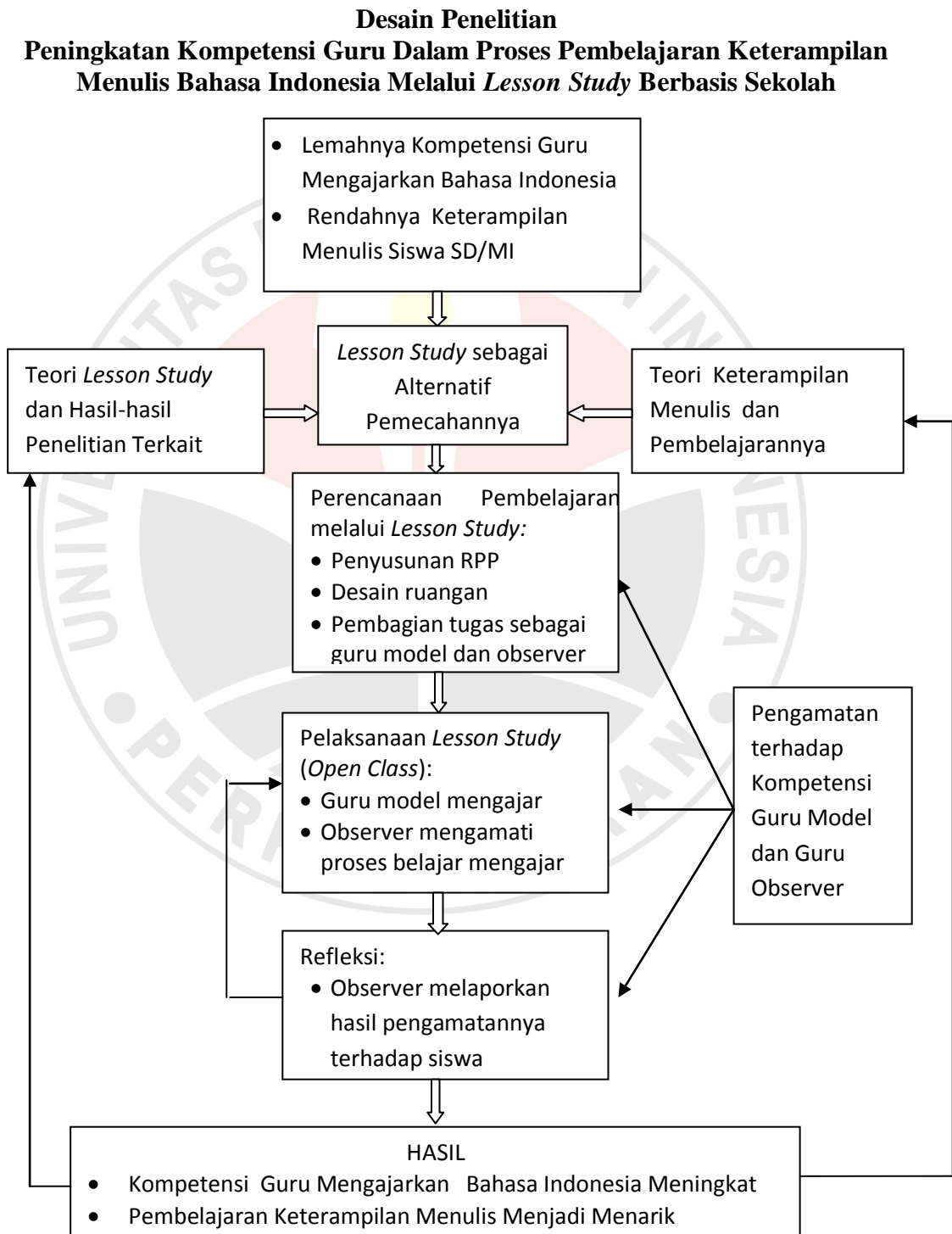
Empat karakteristik penelitian tindakan tersebut sangat mendukung penelitian berkaitan dengan pelaksanaan LSBS di MIS Assakinah Kabupaten Bandung Barat. Peneliti bekerja secara berkolaboratif dengan Badan Diklat Kemenag (BDK) Jabar dan pihak madrasah, untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini tentu saja sangat membutuhkan partisipasi berbagai pihak, terutama pihak madrasah; dan tentu saja komunikasi yang baik sangat menunjang terlaksananya penelitian ini.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini mulai dari memahami *lesson study* secara mendalam, kemudian mendeskripsikan pelaksanaan LSBS kepada kepala sekolah, seluruh guru dan staf di MIS Assakinah Kabupaten Bandung Barat. Pada proses tersebut, peneliti dibantu oleh petugas BDK Jabar. Setelah itu, peneliti turut mendampingi dan mengamati pelaksanaan *lesson study* di MIS Assakinah mulai proses perencanaan LSBS sampai refleksi dan revisinya yang dilaksanakan oleh guru-guru MIS Assakinah dengan guru model guru yang mengajarkan bahasa Indonesia kelas I, II, dan III.

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian tindakan yang peneliti lakukan ini secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat, yang melibatkan kepala sekolah, seluruh guru, staf dan siswa kelas I, II, dan III MIS Assakinah. Guru yang mengajarkan bahasa Indonesia kelas I,II, dan III sebagai guru pengajar dan model, sedangkan guru lain sebagai guru pengamat dalam proses pelaksanaan LSBS.

MIS Assakinah Kabupaten Bandung Barat ini yang dijadikan lokasi penelitian dan sekaligus sebagai sampel penelitian, dipilih dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu berdasarkan petunjuk dari BDK Jabar.

Ada pun profil sekolah/madrasah tempat penelitian ini dilaksanakan, yaitu sebuah madrasah swasta bernama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Assakinah, yang bernaung di bawah Yayasan Assakinah Sejahtera, yang dibina oleh Bpk. Sukemi, dan diketuai oleh Bpk. Tri Budianto, S.E. M.M.. Status kelembagaan 'A' dengan NPSN:20258261. Madrasah ibtidaiyah tersebut baru berdiri pada tahun 2009. Madrasah tersebut baru berjalan 3 (tiga) tahun dengan jumlah siswa 223 anak, yang tersebar di kelas III sebanyak 3 (tiga) rombongan belajar; kelas II sebanyak 2 (dua) rombongan belajar; dan kelas I sebanyak 2 (dua) rombongan belajar.

Nama guru berikut latar belakang pendidikan, mata pelajaran yang diajarkan, dan jabatannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Guru yang mengajar berjumlah 16 (enam belas), termasuk kepala sekolah. Data terakhir ada 4 (empat) orang guru baru yang masih dalam tahap magang.

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1
DAFTAR GURU MIS ASSAKINAH
TAHUN AJARAN 2011/2012

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mapel yang Diajarkan
1.	Nunun Maemunah,S.Pd.I	S1 PAI	Kepsek	IPA
2.	Enok Rohaeti,S.Ag	S1 PAI	Wali Kelas	Aqidah Akhlak
3.	Fajar Hanipah,S.Pd	S1 B.Arab	Wali Kelas	B.Arab
4.	Lusiana Widyastuti,S.Si	S1 Kimia	Wali Kelas	Matematika & B. Indonesia
5.	Nike Ermawati,S.Pd	S1 Pend. Kimia	Wali Kelas	Matematika,IPA & B.Indonesia
6.	Yanti Mala,S.S	S1 B. Jepang	Wali Kelas	B.Ingggris
7.	Ipah Siti Syarifah,S.Ag	S1 PAI	Wali Kelas	Quran, Fikih, Pramuka
8.	Mira Marliani,S.Pd	S1 Penjaskes	Wali Kelas	Penjaskes
9.	Pupu Puadah,S.Ag	S1 PAI	Wali Kelas	PKN & IPS
10.	Heni Maryani,A.Md	D3 Gizi	Wali Kelas	B.Indonesia & IPA
11.	Ratmilizar,S.Pd.I	S1 PAI	Wali Kelas	Quran & IPS
12.	A. Sodik Arifin,S.Pd.I	S1 PAI	Wali Kelas	Fiqh dan SKI
13.	Irma Santi, S.Pd.I	S1 PAI	Wali Kelas	Quran, Akhlaq, Fikih
14.	Dedeh Kurniasih, S.Pd.I	S1 PAI	Wali Kelas	Matematika
15.	Zulfikri Almutawadli	Sedang kuliah S1 Pend. B.Ing	Guru	TIK Bhs. Ing
16.	Ai Tuti, S.Pd.	S1 Pend. B. Ing	Guru	SBK
17.	Yusuf	S1 PAI	Guru Magang	
18.	Elwanti	S1 Pend. Seni Musik	Guru Magang	
19.	Rita Sugiarti	S1 PAI	Guru Magang	
20.	Lestari Nurul Syifa		Guru Magang	

Objek penelitian ini, yaitu kompetensi guru dalam proses pelaksanaan LSBS dari mulai tahap merencanakan sampai tahap refleksi. Jadi, peneliti menganalisis objek penelitian berupa:

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- (1) kompetensi guru model dengan mengamati 78 (tujuh puluh delapan) indikator kompetensi;
- (2) kompetensi guru observer dengan mengamati 5 (lima) indikator kompetensi;
- (3) sesi *plan* pelaksanaan;
- (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- (5) Sesi *do* pelaksanaan LSBS; dan
- (6) Sesi *see* pelaksanaan LSBS.

C. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam proses pelaksanaan *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis dilakukan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan observasi lapangan, yaitu berkunjung ke Madrasah Ibtidaiyah Assakinah Kabupaten Bandung Barat. Peneliti mengetahui sekolah tersebut dari staf Badan Diklat Kemenag (BDK) Jawa Barat. Peneliti bekerja sama dengan BDK mencari sekolah yang bersiap melaksanakan LSBS di tingkat MI. Dari data BDK yang peneliti peroleh, ternyata LSBS baru dilaksanakan di tingkat MA dan MTs, sedangkan untuk tingkat MI baru sosialisasi belum sampai implementasi. Oleh karena itu, pihak BDK menyambut baik niat peneliti untuk melakukan penelitian tentang LSBS ini di tingkat MI, dan ditunjuklah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat sebagai lokasi penelitian peneliti.

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peneliti berkomunikasi dengan pimpinan, seluruh guru dan guru kelas I,II, dan III MIS Assakinah Kabupaten Bandung tentang proses pembelajaran keterampilan menulis. Kemudian, peneliti memberikan/mengajukan LSBS untuk dilaksanakan oleh guru kelas I,II, dan III yang mengajarkan bahasa Indonesia sebagai guru model dan guru lain sebagai guru pengamat. Adapun langkah-langkah *lesson study* sebagai berikut.

- a. Perencanaan (*plan*) berisi kegiatan guru untuk membuat rencana bahan ajar dengan standar kompetensi menulis, berkolaborasi dengan guru lain.
- b. Pelaksanaan (*do*) berisi kegiatan proses pembelajaran dengan berkolaborasi dengan guru lain dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memadukan berbagai teknik mengajar.
- c. Refleksi (*see*) berisi kegiatan berkumpulnya guru-guru untuk membicarakan hasil pengamatan para observer terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran . Dengan melaporkan hasil pengamatan tersebut guru model dan guru pengamat (obsrver) dapat menimbang, mengingat, dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan guru ketika mengajar dengan cara yang sangat halus dan bijaksana.

2. Pelaksanaan

Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian , peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah, guru-guru dann staf membuat jadwal pelaksanaan LSBS mulai dari sesi *plan*, sesi *do* berupa *open class* di kelas I, II, dan III, sampai refleksi.

Peneliti menganalisis RPP yang dirancang guru sebelum mengikuti program LSBS. Untuk menganalisis RPP peneliti menggunakan pedoman penilaian RPP yang ditetapkan oleh Kemendiknas.

Kemudian, peneliti meminta guru yang mengajarkan bahasa Indonesia kelas I, II, dan III untuk menjadi guru model dalam kegiatan LSBS. Selanjutnya, peneliti bersama kepala sekolah, seluruh guru dan staf memulai pelaksanaan LSBS sesuai jadwal.

Berikut deskripsi pelaksanaan LSBS, mulai dari *plan* sampai *see*.

a. *Plan*

Guru model atau pengajar, yaitu guru yang mengajarkan bahasa Indonesia kelas I, II, dan III, bersama guru lainnya yang mengajarkan bidang studi selain bahasa Indonesia, merancang sebuah rencana pembelajaran dengan standar kompetensi menulis. Mereka berdiskusi cara mencapai tujuan pembelajaran dengan memikirkan teknik atau strategi pembelajaran yang digunakan yang menarik dan membuat siswa merasa senang belajar. Ketika menentukan teknik pembelajaran, guru harus dapat memprediksi cara siswa belajar dan berpikir. Tahap perencanaan pembelajaran ini merupakan tahap yang penting karena merupakan titik tolak baik tidaknya sebuah pembelajaran berlangsung. Bila rencana pembelajaran dirancang sematang mungkin, maka tidak diragukan lagi akan menghadirkan sebuah pembelajaran yang baik walau mungkin tidak sempurna sesuai 100% dengan perencanaan yang dibuat. Sebelum dipraktikkan di depan kelas, haruslah dipresentasikan

terlebih dahulu di hadapan teman sejawatnya untuk dilihat kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang akan digunakan.

b. *Do*

Selanjutnya, pelaksanaan *do* dalam LSBS. Guru masuk kelas untuk melaksanakan PBM. Guru sejawatnya sebagai guru pengamat melihat langsung PBM. Peneliti pun turut melakukan observasi ke dalam kelas. Para pengamat mempunyai tugas untuk mengamati siswa belajar. Dalam hal ini, pengamat mengamati semua kegiatan siswa selama dalam proses pembelajaran menulis bahasa Indonesia.

c. *See*

Setelah PBM dilaksanakan, guru pengajar sebagai model berkumpul kembali dengan seluruh guru pengamat untuk melakukan refleksi yang dipimpin oleh seorang moderator. Saat refleksi ini, guru model terlebih diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang PBM yang baru saja dilaksanakan; apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidaknya. Selanjutnya, guru pengamat dipersilahkan untuk menyampaikan hasil pengamatannya, yaitu berupa kegiatan belajar siswa. Dari laporan guru pengamat, moderator mengambil keputusan tentang belajar atau tidaknya siswa kelas I, II, dan III dalam pembelajaran menulis yang telah dilaksanakan, dari hasil refleksi tersebut disusun rencana pembelajaran menulis bahasa Indonesia putaran berikutnya atau hasil refleksi ini dapat dijadikan referensi bila kelak guru yang bahasa Indonesia menyusun dan merencanakan pembelajaran menulis pada tahun ajaran berikutnya. Kemudian moderator menutup acara refleksi

dengan mengingatkan seluruh guru akan pelaksanaan *open class* berikutnya sesuai jadwal yang telah disusun.

3. Pelaporan

Pada tahap akhir, peneliti mengolah data dan hasilnya akan ditulis berupa pelaporan hasil penelitian, yaitu tesis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diharapkan terkumpul dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) RPP yang disusun oleh guru sebelum dan setelah mengikuti LSBS;
- 2) Kompetensi guru, dengan fokus pengamatan seperti tertera pada tabel 3. 2.

Tabel 3.2
Fokus Pengamatan Kompetensi Guru

No	Aspek	Fokus Pengamatan
1	Kompetensi Pedagogik	Pemilihan metode yang digunakan
		Keterampilan penggunaan media
		Keterampilan mengelola kelas
		Antusiasme guru dalam pembelajaran
		Ketrampilan melakukan evaluasi
2	Kompetensi Profesional	Penguasaan materi
		Sistematika penyampaian materi
		Penggunaan masalah kontekstual
		Kualitas instrumen evaluasi
3	Kompetensi Sosial	Kemampuan berkomunikasi dengan siswa

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Kemampuan berkomunikasi dengan rekan sejawat
		Pemanfaatan internet sebagai sarana komunikasi
4	Kompetensi	Menunjukkan perilaku empati
	Kepribadian	Menunjukkan keteladanan dalam perilaku dan tutur kata

Selain itu, data kompetensi guru diperoleh dengan mengamati 14 (empat belas) kompetensi turunan dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Jumlah kompetensi dan indikator yang diamati merujuk pada kompetensi guru yang dipublikasikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dapat dilihat pada tabel 3. 3.

Tabel 3. 3
Kompetensi Guru Kelas/Mata Pelajaran

No.	Ranah Kompetensi	Jumlah Kompetensi	Jumlah Indikator
1.	Pedagogik	7	45
2.	Kepribadian	3	18
3.	Sosial	2	6
4.	Profesional	2	9
Jumlah Total		14	78

- 3) Hasil observasi pelaksanaan LSBS di MI Assakinah berupa dokumen hasil pengamatan observer , foto-foto, dan video.

Oleh karena itu, penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 330). Dengan menggunakan teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama; atau mendapatkan data yang sama dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.

Selain itu, peneliti menggunakan pula teknik catatan lapangan. Catatan lapangan ini dilakukan untuk mengingatkan peneliti akan hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Catatan ini untuk melengkapi data yang dikumpulkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini diuraikan, yaitu:

- Pedoman Penilaian RPP (instrumen sertifikasi guru dalam jabatan dari Kemendiknas)
- Pedoman Observasi Kompetensi Guru (bersumber dari Kemendiknas)
- Pedoman Observasi Pelaksanaan LSBS
- Pedoman untuk Guru Pengamat Saat *Open Class (Do)*

1. Pedoman Penilaian RPP

Tabel 3. 4
Pedoman Penilaian RPP

PEDOMAN PENILAIAN RPP		
Nama	:	
Jenis Kelamin	:	
Pendidikan terakhir	:	
Pengalaman mengajar	:	
Mengajar di kelas	:	
Mata pelajaran yang diampu	:	
Beban mengajar per minggu	:	
<p>Petunjuk</p> <p>Berilah skor pada butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.</p> <p>1= sangat tidak baik</p> <p>2= tidak baik</p> <p>3= kurang baik</p> <p>4= baik</p> <p>5= sangat baik</p>		
No.	Aspek yang dinilai	skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 5
5.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
6.	Kesuaian teknik evaluasi dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
8.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pedoman Observasi untuk Mengamati Kompetensi Guru

a. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3. 5
INSTRUMEN
PENILAIAN KOMPETENSI GURU
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS PESERTA

No	Nama	:	
1	Jenis kelamin	:	
2	Pendidikan terakhir	:	
3	Pengalaman mengajar	:	
4	Mengajar di kelas	:	
5	Mata pelajaran yang diampu	:	
6	Beban mengajar per minggu	:	

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka-angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Kurang baik
4. Baik
5. Sangat baik

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2	Melakukan kegiatan apersepsi					
II	Kegiatan Pembelajaran					
A	Penguasaan materi pelajaran					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
B	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi					

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	yang akan dicapai					
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9	Menguasai kelas					
10	Melaksanakan yang bersifat kontekstual					
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan					
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14	Menghasilkan pesan yang menarik					
	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
E	Penilaian proses hasil belajar					
19	Memantau kemajuan belajar secara proses					
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi tujuan					
21	Menggunakan bahasa lisan tulis secara jelas, baik, dan benar					
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	Penutup					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					

*Sumber Kemendiknas: *Instrumen sertifikasi guru dalam jabatan*

b. Instrumen Observasi Kompetensi Ranah Pedagogik

1) Mengetahui karakteristik siswa

Tabel 3. 6
Kompetensi 1

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru dapat mengidentifikasi karakter belajar setiap siswa di kelasnya.						
2. Guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.						
3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama kepada semua siswa dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.						
4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku siswa untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan siswa lainnya.						
5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa.						
6. Guru memperhatikan siswa dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga siswa tersebut tidak tersisihkan.						
Total skor						
Presentase = (total skor/12) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) **Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Tabel 3. 7
Kompetensi 2

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru member kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.						
2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.						
3. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.						
4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi keinginan belajar siswa.						
5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar siswa.						
6. Guru memperhatikan respon siswa yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.						
Total skor						
Presentase = (total skor/12) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan:
 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 2 = seluruhnya terpenuhi
 1 = terpenuhi sebagian

3) Pengembangan kurikulum

Tabel 3. 8
Kompetensi 3

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.						
2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.						
3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.						
4. Guru memilih materi pembelajaran yang a) sesuai dengan tujuan pembelajaran; b) tepat dan mutakhir; c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan siswa; d) dapat dilaksanakan di kelas; dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.						
Total skor						
Presentase = (total skor/8) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 2 = seluruhnya terpenuhi 1 = terpenuhi sebagian						

4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Tabel 3.9
Kompetensi 4

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.						
2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, bukan untuk menguji.						
3. Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa.						
4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan siswa sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.						
5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.						
6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa dan mempertahankan perhatian siswa.						
7. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri, agar semua waktu siswa dapat dimanfaatkan secara produktif.						
8. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.						
9. Guru banyak memberikan banyak						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan siswa lain.						
10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa.						
11. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran						
Total skor						
Presentase = (total skor/22) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

5) Pengembangan potensi siswa

Tabel 3. 10
Kompetensi 5

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.						
2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.						
3. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis siswa.						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Guru secara aktif membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.						
5. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa.						
6. Guru memberikan kesempatan belajar yang sama kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.						
7. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan siswa dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.						
Total skor						
Presentase = (total skor/14) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

6) Komunikasi dengan siswa

Tabel 3. 11
Kompetensi 6

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi siswa, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut siswa untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.						
2. Guru memberikan perhatian dan						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan siswa, tanpa interupsi, kecuali untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.						
3. Guru menanggapi pertanyaan siswa dengan tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya.						
4. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar siswa.						
5. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban siswa baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.						
6. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan siswa dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan siswa						
Total skor						
Presentase = (total skor/12) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

7) Penilaian dan evaluasi

Tabel 3. 12
Kompetensi 7

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk mencapai kompetensi dasar menulis seperti yang tertulis dalam RPP.						
2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada siswa tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajarinya.						
3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa untuk keperluan remedial dan pengayaan..						
4. Guru memanfaatkan masukan dari siswa dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya						
5. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.						
Total skor						
Presentase = (total skor/10) x 100%						
Nilai: $0\% < x < 25\% = 1$; $25\% < x < 50\% = 2$; $50\% < x < 75\% = 3$; $75\% < x < 100\% = 4$						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

c. Instrumen Observasi Ranah Kompetensi Kepribadian

1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional

Tabel 3. 13
Kompetensi 8

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai dasar ideology dan etika bagi semua warga Indonesia.						
2. Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan suku dan gender.						
3. Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.						
4. Guru memiliki rasa persatuan dan kekuatan sebagai bangsa Indonesia.						
5. Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia.						
Total skor						
Presentase = (total skor/10) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						

2) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan

Tabel 3. 14
Kompetensi 9

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berbuat terhadap siswa, orang tua, dan teman sejawat.						
2. Guru mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.						
3. Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh siswa, sehingga siswa selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.						
4. Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.						
5. Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.						
Total skor						
Presentase = (total skor/10) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

3) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

Tabel 3. 15
Kompetensi 10

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.						
2. Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket untuk mengawasinya.						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan izin dan persetujuan pengelola sekolah.						
4. Guru meminta izin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.						
5. Guru menyelesaikan tugas administratif dan non- pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.						
6. Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.						
7. Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.						
8. Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.						
Total skor						
Presentase = (total skor/16) x 100%						
Nilai: $0\% < x < 25\% = 1$; $25\% < x < 50\% = 2$; $50\% < x < 75\% = 3$; $75\% < x < 100\% = 4$						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

d. Instrumen Observasi Ranah Kompetensi Sosial

1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif

Tabel 3. 16
Kompetensi 11

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru memperlakukan semua siswa secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.						
2. Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.						
3. Guru sering berinteraksi dengan siswa dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu.						
Total skor						
Presentase = (total skor/6) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

2) **Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, siswa, dan masyarakat**

Tabel 3. 17
Kompetensi 12

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi siswa kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.						
2. Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.						
3. Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan social di masyarakat.						
Total skor						
Presentase = (total skor/6) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

e. Instrumen Observasi Ranah Kompetensi Profesional

- 1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu**

Tabel 3. 18
Kompetensi 13

Tabel 3. 18
Kompetensi 13

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.						
2. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.						
3. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu siswa untuk memahami konsep materi pembelajaran.						
Total skor						
Presentase = (total skor/6) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Mengembangkan profesionalisme melalui tindakan yang reflektif

Tabel 3. 19
Kompetensi 14

Indikator	Skor sebelum LSBS			Skor setelah LSBS		
	0	1	2	0	1	2
1. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.						
2. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.						
3. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).						
4. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.						
5. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar), dan aktif dalam melaksanakan PKB.						
6. Guru dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.						
Total skor						
Presentase = (total skor/12) x 100%						
Nilai: 0% < x < 25% = 1; 25% < x < 50% = 2; 50% < x < 75% = 3; 75% < x < 100% = 4						
Keterangan: 0 = tidak ada bukti (tidak terpenuhi) 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi						

Mirna Suminar, 2012

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Assakinah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pedoman observasi pelaksanaan LSBS

a. Pedoman untuk guru pengamat saat *open class* (*do*)

Tabel 3. 20
PEDOMAN OBSERVASI *OPEN LESSON*

PEDOMAN OBSERVASI <i>OPEN LESSON</i>	
1. Apakah siswa belajar dan bagaimana prosesnya?	<input type="text"/>
2. Adakah siswa yang tidak belajar dan mengapa dia tidak belajar?	<input type="text"/>
3. Bagaimana upaya guru mengatasi siswa yang tidak belajar? Apakah berhasil?	<input type="text"/>
4. Pengalaman berharga apa yang Anda peroleh sebagai observer dari observasi pembelajaran ini?	<input type="text"/>

b. Pedoman wawancara kepada guru

Tabel 3. 21
Pedoman Wawancara

<p style="text-align: center;">PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG LSBS</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa pendapat Anda tentang pelaksanaan LSBS di sekolah tempat Anda mengajar?2. Manfaat apa yang dapat Anda peroleh dari kegiatan LSBS ini?3. Menurut Anda adakah kelemahan dari LSBS ini?4. Bagaimana sebaiknya LSBS ini dilaksanakan?

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Data-data yang dikumpulkan dipilih dan dipilah terfokus pada data yang penting untuk dipelajari dan dianalisis. Karena tidak ada pola khusus untuk mengolah data secara kualitatif, peneliti mencoba memilah data menjadi beberapa kelompok yaitu data sebelum pelaksanaan LSBS, saat pelaksanaan LSBS dan setelah pelaksanaan LSBS.